

SKRIPSI
ANALISIS NILAI TAMBAH KERAJINAN PURUN DI DESA PULANTANI
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

DONNY INDRA PRAYOGA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**ANALISIS NILAI TAMBAH KERAJINAN PURUN DI DESA PULANTANI
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Oleh

DONNY INDRA PRAYOGA

2210611110025

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Kehutanan Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : Analisis Nilai Tambah Kerajinan Purun Di Desa
Pulantani Kabupaten Hulu Sungai Utara

Nama Mahasiswa : Donny Indra Prayoga

NIM : 2210611110025

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

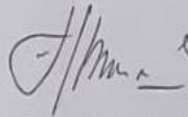
Pada tanggal 20 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing



Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 197408202002122001



Dr. Ir. Sari Mayawati, M.P.
NIP. 196312081993022001

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. Kresinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di perguruan tinggi lain, Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2026



Donny Indra Prayoga

ABSTRAK

DONNY INDRA PRAYOGA. 2026. *“Analisis Nilai Tambah Kerajinan Purun di Desa Pulantani Kabupaten Hulu Sungai Utara”*. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Sari Mayawati, M.P.

Kata kunci: purun; kerajinan; nilai tambah; Metode Hayami; struktur biaya.

Kerajinan purun merupakan salah satu bentuk pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat di wilayah lahan rawa. Pengolahan purun menjadi berbagai produk kerajinan dapat meningkatkan nilai ekonomi bahan baku, namun besarnya biaya produksi dan nilai tambah yang dihasilkan pada setiap produk perlu diketahui sebagai dasar pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur biaya usaha pengolahan produk kerajinan purun serta menganalisis nilai tambah hasil pengolahan produk kerajinan purun menggunakan Metode Hayami di Desa Pulantani, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap pengrajin yang memenuhi kriteria penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara berbasis kuesioner, dan dokumentasi. Produk yang dianalisis meliputi tikar purun, dompet purun, bakul purun, dan tas purun merupakan produk kerajinan utama masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya total per proses produksi pada tikar purun sebesar Rp628.900, dompet purun sebesar Rp48.150, bakul purun sebesar Rp88.383, dan tas purun sebesar Rp108.294,5. Analisis nilai tambah menunjukkan bahwa seluruh produk kerajinan purun menghasilkan nilai tambah positif. Rata-rata nilai tambah tikar purun sebesar Rp1.401,2/kg dengan rasio nilai tambah 46,16%, bakul purun sebesar Rp5.828,262/kg dengan rasio 68,12%, dompet purun sebesar Rp14.037,233/kg dengan rasio 87,66%, dan tas purun sebesar Rp15.140,66/kg dengan rasio 66,54%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan purun menjadi berbagai produk kerajinan mampu meningkatkan nilai ekonomi bahan baku purun serta berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pulantani, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

ABSTRACT

DONNY INDRA PRAYOGA. 2026. “Analysis of the Added Value of Purun Crafts in Pulantani Village, Hulu Sungai Utara Regency”. Undergraduate thesis, Forestry Study Programme, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. and Dr Ir Sari Mayawati, M.P.

Keywords: purun; handicrafts; value added; Hayami method; cost structure; purun

Purun handicrafts are one form of utilisation of non-timber forest products that hold economic potential for communities in peatland areas. Processing purun into various handicraft products can increase the economic value of the raw material; however, the production costs and value added generated by each product need to be understood as a basis for business development. This study aims to analyse the cost structure of the purun craft product processing business and to analyse the value added from the processing of purun craft products using the Hayami Method in Pulantani Village, Haur Gading Sub-district, Hulu Sungai Utara Regency. The study employed a quantitative descriptive method with purposive sampling of craftspeople who met the research criteria. Data were collected through observation, questionnaire-based interviews and documentation. The products analysed—including purun mats, purun wallets, purun baskets and purun bags—are the main handicraft products of the local community. The results of the study show that the average total cost per production process for purun mats was Rp628,900, for purun wallets Rp48,150, for purun baskets Rp88,383, and for purun bags Rp108,294.5. An analysis of value added indicates that all purun handicraft products generate positive value added. The average value added for purun mats is Rp1,401.2/kg with a value-added ratio of 46.16 per cent; for purun baskets, it is Rp5,828.262/kg with a ratio of 68.12 per cent; for purun wallets, it is Rp14,037.233/kg with a ratio of 87.66 per cent; and purun bags at Rp15,140.66/kg with a ratio of 66.54 per cent. The research findings indicate that processing purun into various handicraft products is capable of enhancing the economic value of purun as a raw material and has the potential to increase the income of the community in Pulantani Village, Hulu Sungai Utara Regency.

RINGKASAN

DONNY INDRA PRAYOGA. Analisis Nilai Tambah Kerajinan Purun di Desa Pulantani Kabupaten Hulu Sungai Utara, dibimbing oleh DR. ARFA AGUSTINA REZEKIAH, S.HUT., M.P. dan DR. IR. SARI MAYAWATI, M.P.

Kerajinan purun merupakan usaha hasil hutan bukan kayu yang berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah lahan rawa. Desa Pulantani, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki potensi sumber daya purun yang dimanfaatkan menjadi berbagai produk kerajinan seperti tikar, dompet, bakul, dan tas. Pengolahan purun menjadi produk kerajinan dapat meningkatkan nilai ekonomi bahan baku karena purun yang semula berupa bahan mentah diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Kegiatan pengolahan tersebut dilakukan oleh masyarakat secara sederhana dan masih mengandalkan keterampilan tenaga kerja dalam proses pembuatannya. Perbedaan jenis produk menyebabkan adanya perbedaan dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja, bahan tambahan, serta biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Oleh karena itu, perlu diketahui struktur biaya yang dikeluarkan serta besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan purun menjadi berbagai produk kerajinan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur biaya usaha pengolahan kerajinan purun serta nilai tambah hasil pengolahannya menggunakan Metode Hayami. Penelitian dilaksanakan di Desa Pulantani dengan metode deskriptif kuantitatif. Penentuan responden dilakukan secara purposive sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara berbasis kuesioner, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian berjumlah lima orang pengrajin yang memenuhi kriteria penelitian. Produk kerajinan yang dianalisis meliputi tikar purun, dompet purun, bakul purun, dan tas purun. Analisis struktur biaya dilakukan dengan mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sedangkan analisis nilai tambah dilakukan menggunakan Metode Hayami dengan memperhitungkan input bahan baku, tenaga kerja, harga output, harga bahan baku, sumbangan input lain, nilai output, nilai tambah, rasio nilai tambah, pendapatan tenaga kerja, dan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berbeda pada setiap jenis produk kerajinan. Rata-rata biaya total per proses produksi pada tikar purun sebesar Rp628.900, dompet purun sebesar Rp48.150, bakul purun sebesar Rp88.383, dan tas purun sebesar Rp108.294,5. Perbedaan biaya tersebut dipengaruhi oleh jumlah bahan baku, kebutuhan tenaga kerja, bahan tambahan, serta jumlah dan jenis produk yang dihasilkan. Tikar purun memiliki biaya produksi rata-rata paling tinggi karena membutuhkan bahan baku dan tenaga kerja dalam jumlah yang relatif lebih besar dibandingkan produk lainnya. Sebaliknya, dompet purun memiliki rata-rata biaya produksi paling rendah. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan produksi kerajinan purun tidak memiliki biaya tetap khusus sehingga biaya total dalam proses produksi pada penelitian ini pada dasarnya berasal dari biaya variabel

Hasil analisis nilai tambah menggunakan Metode Hayami menunjukkan bahwa seluruh produk kerajinan purun menghasilkan nilai tambah positif. Rata-rata nilai tambah tikar purun sebesar Rp1.401,2/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 46,16%, bakul purun sebesar Rp5.828,262/kg dengan rasio 68,12%, dompet purun sebesar Rp14.037,233/kg dengan rasio 87,66%, dan tas purun sebesar Rp15.140,66/kg dengan rasio 66,54%. Nilai tambah per kilogram tertinggi terdapat pada produk tas purun, sedangkan rasio nilai tambah tertinggi terdapat pada produk dompet purun. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis produk memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghasilkan nilai ekonomi dari bahan baku purun yang digunakan. Perbedaan tersebut berkaitan dengan harga output, jumlah bahan baku yang digunakan, faktor konversi, tenaga kerja, serta sumbangan input lain pada masing-masing produk. Seluruh produk memiliki rasio nilai tambah di atas 40% sehingga tergolong dalam kategori nilai tambah tinggi. Dengan demikian, proses pengolahan purun menjadi tikar, dompet, bakul, dan tas mampu memberikan tambahan nilai ekonomi terhadap bahan baku yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan purun menjadi berbagai produk kerajinan tidak hanya memberikan nilai tambah terhadap bahan baku, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan usaha kerajinan purun melalui peningkatan kualitas produk, variasi produk, efisiensi penggunaan bahan baku, serta pemasaran yang lebih luas dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari pemanfaatan purun.

RIWAYAT HIDUP

DONNY INDRA PRAYOGA, dilahirkan pada tanggal 06 Juni 2005 di Kelurahan Kotabaru Hulu, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan ayah bernama Muhammad Yusup dan ibu bernama Lili Abdi Pujiati.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Kasih Ibu Rantau Buda pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kotabaru Hulu pada tahun 2010 hingga lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotabaru pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kotabaru pada tahun 2019 hingga lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat pada Program Studi Kehutanan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2025. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) pada bulan Agustus hingga Oktober 2025 yang bertempat di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kayu Tangi, Kalimantan Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Tambah Kerajinan Purun di Desa Pulantani Kabupaten Hulu Sungai Utara” yang dibimbing oleh Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Sari Mayawati, M.P.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian dengan judul “ **Analisis Nilai Tambah Kerajinan Purun di Desa Pulantani Kabupaten Hulu Sungai Utara** ”.

Penyusunan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Sari Mayawati, M.P. selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, Kesabaran, dan kesediaan Ibu dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, yang selalu menjadi tempat penulis menemukan kekuatan ketika langkah terasa berat dan menjadi cahaya yang menerangi setiap perjalanan. Tidak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala cinta, doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan. Di balik setiap pencapaian penulis, terdapat doa dan perjuangan kedua orang tua yang menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga sampai pada titik ini.
3. Keluarga besar penulis, Keluarga DAYLYF, yang bukan sekadar menjadi tempat untuk pulang, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang begitu berarti. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, dan kehangatan yang selalu diberikan, bahkan di saat penulis berada dalam keadaan paling lelah dan hampir menyerah. Terima kasih telah menjadi keluarga yang dipertemukan bukan hanya oleh hubungan darah, tetapi juga oleh cinta, kebersamaan, dan ketulusan. Terkhusus untuk nenek tercinta, almarhumah Surtiningsih, sosok yang selalu menjadi bagian istimewa dalam hidup penulis. Meskipun kini tidak lagi dapat menyaksikan secara langsung perjalanan hingga sampai pada titik ini,

kasih sayang, doa, nasihat, dan kenangan bersama Nenek akan selalu hidup dalam hati penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga setiap pencapaian yang penulis raih dapat menjadi persembahan kecil untuk mengenang cinta dan kebaikan Nenek yang tidak akan pernah tergantikan.

4. Sahabat-sahabat penulis, Achdiyat Sutiyono, Ana Sabila Firda, Sri Muliana, Elita Kayla Utomo, I Wayan Darmawan, M. Abdurahman, dan Ahmad Ananda, yang bukan sekadar hadir sebagai teman dalam perjalanan perkuliahan, tetapi telah menjadi saudara yang dipertemukan oleh takdir tanpa ikatan darah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak pertama kali menginjakkan kaki di dunia perkuliahan hingga akhirnya sampai pada penghujung perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap tawa yang pernah kita bagi, setiap cerita yang pernah kita dengarkan, setiap kesulitan yang kita hadapi bersama, serta setiap langkah kecil yang akhirnya membawa kita sampai sejauh ini.
5. Sahabat sekaligus teman diskusi penulis, Nur Akmal Tajudin, Hasim Fadilah, Muhammad Reza, Muhammad Rifani, dan Yohanes Kristianto, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan untuk berdiskusi, bertukar pikiran, memberikan masukan, serta saling membantu di tengah proses penyusunan skripsi yang penuh dengan tantangan dan keraguan.
6. Saudara penulis, Elisha Deas Putri, Amelia Deas Putri, dan Aulia Frisalda, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat selama perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan.
7. Elysa Rahmadani, seseorang yang kehadirannya memiliki tempat tersendiri dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan untuk tetap bertahan ketika perjalanan ini terasa berat, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan menjadi pengingat untuk terus melangkah ketika penulis mulai kehilangan arah. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, kesabaran, dan doa yang diberikan selama proses panjang ini. Kehadiranmu mungkin tidak selalu tertulis dalam setiap halaman perjalanan ini, tetapi jejaknya selalu menjadi bagian dari cerita yang mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti demi kelancaran pendidikan dan masa depan penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Banjarbaru, September 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Donny Indra Prayoga', with a stylized, cursive script.

Donny Indra Prayoga

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tanaman Purun (<i>Lepironia articulata</i>).....	5
B. Kerajinan Purun (<i>Lepironia articulata</i>).....	7
C. Metode Hayami	9
D. Nilai Tambah (<i>Value Added</i>).....	10
E. Struktur Biaya.....	12
III. KEADAAN UMUM LOKASI.....	14
A. Letak Dan Laus Wilayah	14
B. Topografi	14

C. Tanah	15
D. Iklim dan Cuaca	16
E. Penggunaan Lahan	18
F. Demografis	17
G. Potensi	19
IV. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Alat Dan Bahan Penelitian	21
D. Prosedur Penelian	21
E. Batasan Penelitian	25
F. Analisis Data	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Analisis Struktur Biaya Usaha Pengolahan Produk Kerajinan Purun	29
B. Analisis Nilai Tambah Hasil Pengolahan Produk Purun Menggunakan Metode Hayami	46
VI. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	14
2. Diagram Alir Penelitian	22
3. Grafik Nilai Tambah Tikar Purun	51
4. Grafik Nilai Tambah Bakul Purun	59
5. Grafik Nilai Tambah Tas Purun.....	65
6. Grafil Nilai Tambah Dompok Purun	72

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Data Primer dan Data Sekunder dalam Penelitian.....	17
2. Klasifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Produksi.....	20
3. Kerangka perhitungan nilai tambah Metode Hayami	21
4. Indikator Rasio Nilai Tambah	28
5. Rekapitulasi Biaya Variabel Produk Olahan Purun Desa Pulantani	30
6. Analisis Biaya Variabel Produk Tikar Purun Desa Pulantani	32
7. Analisis Biaya Variabel Produk Dompot Purun Desa Pulantani.....	35
8. Analisis Biaya Variabel Produk Bakul Purun Desa Pulantani	37
9. Analisis Biaya Variabel Produk Tas Purun Desa Pulantani	38
10. Biaya Tetap Produk Purun Desa Pulantani	41
11. Rekapitulasi Analisis Biaya Total Produk Purun Desa Pulantani	43
12. Perhitungan Nilai Tambah Tikar Purun didesa Pulantani	47
13. Perhitungan Nilai Tambah Bakul Purun didesa Pulantani	55
14. Perhitungan Nilai Tambah Tas Purun didesa Pulantani	62
15. Perhitungan Nilai Tambah Dompot Purun didesa Pulantani.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Biaya Variabel Tikar Purun.....	82
2. Data Biaya Tetap Tikar Purun	82
3. Data Biaya Total Tikar Purun.....	82
4. Data Biaya Variabel Dompok Purun	83
5. Data Biaya Tetap Dompok Purun.....	83
6. Data Biaya Total Dompok Purun	83
7. Data Biaya Variabel Bakul Purun	84
8. Data Biaya Tetap Bakul Purun	84
9. Data Biaya Total Bakul Purun.....	84
10. Data Biaya Variabel Tas Purun.....	85
11. Data Biaya Tetap Tas Purun	85
12. Data Biaya Total Tas Purun.....	85
13. <i>Tallysheet</i> Perhitungan Nilai Tambah Rantai Nilai Purun.....	86
14. Kuesioner Untuk Pengrajin Purun	87
15. Contoh Perhitungan Analisis Nilai Tambah Menggunakan Metode Hayami	90
16. Dokumentasi Penelitian Didesa Pulantani Kecamatan Haurgading	93